



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

Overall Similarity: **18%**

Date: Apr 8, 2022

Statistics: 444 words Plagiarized / 2516 Total words

Remarks: Low similarity detected, check with your supervisor if changes are required.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Study pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur) *Afrida Kusumawati, Siti Rosyafah, Arief Rahman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia DOI:

10.46821/equity.v1i1.202 ABSTRAK Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20, populasi 11 yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM batik Jetis di Sidoarjo. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Jumlah sampel sebanyak 30 responden. Pengujian data ini menggunakan uji F, uji t, menentukan dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai signifikan f-hitung lebih kecil dari 5%, artinya Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Nilai signifikan t-hitung variabel Pengetahuan keuangan lebih besar dari 5%, artinya tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. Nilai signifikansi t-hitung variabel Sikap Keuangan lebih besar dari 5%, artinya mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. (2) Variabel Sikap Keuangan mempunyai pengaruh dominan terhadap perilaku keuangan dibandingkan variabel bebas lainnya dengan koefisien beta tertinggi sebesar 0,555. Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku

Keuangan. ABSTRACT The data that has been collected is then processed using the SPSS version 20 program, the population used in this study is the perpetrators of SMEs batik Jetis in Sidoarjo. Determination of the number of samples using saturated sampling technique. The number of samples is 30 respondents. Testing this data using the F test, t test, determine the dominant. The results showed that (1) the significant value of f-count is less than 5%, meaning that Financial Knowledge and Financial Attitude have a simultaneous influence on financial behavior. The significant value of the t-count of the financial knowledge variable is greater than 5%, meaning that it does not have a partial influence on financial behavior. The significance value of the t-count of the Financial

Attitude variable is greater than 5%, meaning that it has a partial influence on financial behavior. (2) Financial Attitude variable has a dominant influence on financial behavior compared to other independent variables with the highest beta coefficient of 0.555. Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial

Behavior. *Corresponding Author: Email: afridakus4@gmail.com Volume 2 Nomor 1 September 2021 ISSN (Online): 2774 - 7204 <http://journal.febubhara-sby.org/equity> Hal: 57 - 65

Equity: Jurnal Akuntansi Afrida Kusumawati dkk., Pengaruh Pengetahuan Keuangan Vol. 2 No. 1 2021 58 PENDAHULUAN Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. ⁴ Berdasarkan informasi dari Kementerian Bagian Data Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik

Indonesia, UMKM memberi berbagai jenis kontribusi diantaranya adalah kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, kontribusi UMKM terhadap ¹⁰ Produk Domestik

Bruto (PDB) Nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional, dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional (Kemenkop, 2018). ⁹ Secara

singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama (soko guru) perekonomian Indonesia. Rudjito (2003: dikutip dalam Humaira, 2018) mengatakan

bahwa UMKM di Indonesia yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja. Dewasa

ini ³ persaingan dunia usaha semakin kompetitif, seorang pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, apabila

pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya lama kelamaan usaha tersebut bisa saja mengalami kegagalan. Kemampuan pelaku usaha untuk mampu

bersaing harus ditingkatkan salah satunya dalam hal kemampuan pengelolaan keuangan dan perilaku keuangan pelaku UMKM itu sendiri (Humaira, 2017). Pengelolaan keuangan

penting untuk diterapkan pada UMKM. Menurut Ediraras (2010) dikutip

dalam Djou (2019) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan

secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu

sendiri. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah yang menjadi faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya (Diyana, 2013:17). Terdapat beberapa masalah yang seringkali tidak diperhatikan para pelaku UMKM salah satunya berkaitan dengan masalah pengetahuan keuangan. Menurut Bonner dan Walker dalam Firdayanti, dkk (2020:3) merupakan pengetahuan keuangan yang bersumber dari fakta-fakta yang memiliki konsep sehingga pengetahuan keuangan ini terstruktur, seperti menyiapkan anggaran atau membuat laporan keuangan. ¹ Kholilah dan Iramani (2013) mendeskripsikan pengetahuan keuangan sebagai penugasan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, alat keuangan dan keterampilan keuangan.

Pengetahuan dan ketrampilan keuangan menjadi faktor utama yang menentukan seseorang dalam berperilaku karena memiliki pengaruh penting bagi perilaku keuangan (Erna dan Susanti, 2017:2). ⁸ Rasyid (2012) juga menemukan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah dan menyebabkan bisa dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi. ⁵ Kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya, terbukti berdasarkan survei yang dilakukan Raharjo dan Wirjono (2012) dalam Humaira (2018), kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Kesadaran pelaku UMKM untuk membuat pembukuan untuk manajemen keuangan usahanya

Equity: Jurnal Akuntansi Afrida Kusumawati dkk., Pengaruh Pengetahuan Keuangan Vol. 2 No. 1 2021 59 masih sangat rendah. ² Penyebab rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran dikarenakan oleh pemikiran pelaku UMKM bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah dan tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan usaha mereka meskipun pelaku UMKM tidak melakukan perencanaan anggaran (Humaira, 2018). ¹ Terdapat masalah lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, yaitu masalah mengenai sikap keuangan yang dimiliki. ⁷ Menurut Furnham (1984) dalam Amanah

(2016) sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki sikap

keuangan yang baik akan mengarah kepada perilaku manajemen keuangan yang baik.

Irine dan Damanik (2016), menjelaskan bahwa ada pengaruh antara sikap keuangan dengan perilaku keuangan. Serta Puneet dan Medury (2014) mendukung penelitian sebelumnya bahwa sikap keuangan mempengaruhi secara signifikan pada perilaku

pengelolaan keuangan. Kebanyakan pelaku UMKM ¹ memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya, padahal motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting,

karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Berbagai permasalahan

yang dialami para pelaku UMKM mencerminkan buruknya ⁹ pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM yang nantinya akan mempengaruhi

perilaku keuangan yang dimiliki. Banyak upaya yang

dilakukan untuk mengungkapkan faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya

perilaku keuangan. Salah satu penelitian yang mengungkapkan faktor yang mempengaruhi

perilaku keuangan adalah penelitian Mien dan Thao (2015) dikutip dalam Humaira

(2017) dengan judul "Factors Affecting Personal Financial Management Behavior:

Evidence from Vietnam". Objek penelitian ini adalah generasi muda usia 19 – 30 tahun di

kota Ho Chi Minh, Vietnam. Dengan variabel penelitian adalah pengetahuan keuangan,

sikap keuangan, locus of control, dan perilaku manajemen keuangan pribadi. Dari latar

belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang perilaku keuangan pada UMKM khususnya di Sentra Kerajinan Batik

Kabupaten Sidoarjo. Melalui penelitian ini, peneliti mengangkat penelitian dengan judul

“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Sentra Kerajinan Batik Jetis Kabupaten Sidoarjo”.

Equity: Jurnal Akuntansi Afrida Kusumawati dkk., Pengaruh Pengetahuan Keuangan Vol. 2 No. 1 2021 60 LANDASAN TEORI Di Indonesia sendiri telah terdapat penelitian yang serupa salah satunya oleh Humaira dan Sagoro (2018) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Batik Kabupaten Bantul”. Dalam penelitiannya mengungkapkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan yaitu **1 pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian**. Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan salah satunya adalah pengetahuan keuangan. Menurut Andrew dan Nanik (2014) dikutip dalam Humaira (2018) Pengetahuan keuangan dapat didefinisikan sebagai penugasan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. Keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam perilaku manajemen **4 keuangan. Variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku** keuangan adalah sikap keuangan. Menurut Widyaningrum (2018) sikap keuangan merupakan pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan keuangan yang dibentuk dengan fokus dalam mengelola keuangan. Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai tingkat perkembangan industri kreatif yang relatif tinggi. Di Kabupaten Sidoarjo terdapat banyak sentra-sentra industri kecil dan menengah seperti di Desa Jetis. Salah satunya adalah sentra kerajinan batik yang juga merupakan potensi kerajinan yang berkualitas ekspor. Hampir semua usaha dikawasan ini adalah UMKM yang mempunyai potensi besar dalam kemajuan industri kecil dan menengah namun rata-rata pelaku UMKM belum maksimal dalam melakukan manajemen keuangan usahanya. Selain itu, terdapat banyak UMKM yang berkembang dan maju di sentra kerajinan batik Jetis namun banyak pelaku UMKM yang masih belum memiliki **9 pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang** baik sehingga menimbulkan perilaku manajemen keuangan yang buruk. Gambar 1. Kerangka Konseptual METODE

PENELITIAN Pada penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah UMKM Batik Jetis yang ada di Kota Sidoarjo yang berjumlah 30. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Adapun sumber data yang

Equity: Jurnal Akuntansi Afrida Kusumawati dkk., Pengaruh Pengetahuan Keuangan Vol. 2 No. 1 2021 61 ¹¹ digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh melalui

pembagian kuisioner yang dilakukan secara online melalui google form dan offline melalui penyebaran angket kuisioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka. Menurut Sugiyono (2011 : 336) merupakan

pengelompokan yang berdasarkan variabel dan jenis responden menyajikan data variabel teliti serta ¹² melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. ¹³

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu

Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu

Perilaku Keuangan. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Pengujian Hipotesis dan

Pembahasan Uji t Uji ini dilakukan untuk melihat

sejauh mana pengaruh dari satu variabel independent secara individual dalam

mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependent (Anugrah, 2018). Adapun dasar

pengambilan keputusan dalam uji t yaitu: a. H0 diterima dan H1 ditolak jika nilai t-hitung \leq

t-tabel atau jika nilai signifikansi $> 0,05$. b. H0 ditolak dan H1 diterima jika nilai t-hitung \geq

t-tabel atau jika nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji statistik t)

pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan diperoleh nilai t-hitung

\leq t-tabel ($0,965 \leq 2,045$) dengan tingkat signifikansi $0,343 \geq 0,05$ dengan demikian hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan tidak terbukti berpengaruh

signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Artinya ⁵ kesadaran

pelaku UMKM untuk membuat pembukuan manajemen keuangan usahanya masih

sangat rendah. ² Penyebab rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat

perencanaan anggaran dikarenakan oleh pemikiran pelaku UMKM bahwa perencanaan

anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah serta tidak ada dampak buruk bagi

keberlangsungan usaha mereka meskipun pelaku UMKM tidak melakukan perencanaan anggaran. Berdasarkan hasil uji signifikansi (uji statistik t) dari Tabel 1 bahwa variabel Sikap Keuangan diperoleh nilai t-hitung \geq t-tabel ($3,166 \geq 2,045$) dengan tingkat signifikansi $0,004 \leq 0,05$. Artinya Semakin baik sikap keuangan maka perilaku keuangan yang dimiliki akan semakin baik pula (Furnham, 1984 dalam Humairah, 2017). Tabel 1. Hasil Uji t Coeficientsa Standardized Unstandardized Coefficients Coefficients

Equity: Jurnal Akuntansi Afrida Kusumawati dkk., Pengaruh Pengetahuan Keuangan Vol. 2 No. 1 2021 62 Model B Std. Error Beta t Sig. 1 Constant (Total_X1Constant) 17.147 .147 7.814 .153 .169 2.194 .965 .037 .343 Total_X2 .823 .260 .555 3.166 .004 a. Dependent Variable Total_ Y Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021 Tabel 2.

Hasil R Square Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate 1 .666a .444 .403 6.104 Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021 14 Uji F Uji

F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama - sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai sig $< 0,05$ dan nilai F-hitung \geq Ftabel, maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya variabel bebas secara bersamasama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. dan apabila sig $> 0,05$ dan nilai Fhitung $< Ftabel$, maka Ho diterima dan H1 ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil penelitian uji F pada Tabel 3 menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM Batik Jetis Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan F hitung \geq dari F tabel sebesar ($10,784 \geq 3,37$) dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$, ($0,000 \leq 0,05$). Artinya Pengetahuan keuangan yang digunakan secara seimbang dengan pengendalian individu akan membantu dalam pengelolaan keuangan yang bijak dan semakin baik sikap individu tentang pengetahuan keuangan akan memberikan dukungan dalam mengambil tindakan atau keputusan (Pradiningtyas dan Lukiaستی, 2019). Menentukan Dominan Hasil Variabel Yang Dominan menyatakan bahwa variabel Sikap Keuangan berpengaruh dominan terhadap Perilaku Keuangan pada

pelaku UMKM Batik Jetis di Sidoarjo. Berdasarkan Tabel 1 sebelumnya diketahui bahwa variabel Sikap Keuangan

memiliki nilai Standardized Coefficients Beta (koefisien beta yang distandarkan)

terbesar yaitu sebesar 0,555 dibandingkan dengan variabel bebas Pengetahuan

Keuangan memiliki nilai sebesar 0.169 atau 16,9%. Artinya seseorang memiliki sikap

keuangan yang baik akan mengarah kepada perilaku keuangan yang baik (Djou, 2019).

Equity: Jurnal Akuntansi Afrida Kusumawati dkk., Pengaruh Pengetahuan Keuangan Vol.

2 No. 1 2021 63 Tabel 3. 15 Hasil Uji F Model Sum of Square df Mean

Square F Sig.

1 Regression Residual Total 803.555 1005.912 1809.467 2 27 29 401.778

37.256 10.7841 .000b Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021 Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh dominan terhadap Perilaku Keuangan

pada pelaku UMKM Batik Jetis di Sidoarjo Jawa Timur. SIMPULAN Penelitian ini dapat

disimpulkan diantaranya: (1) Pengetahuan keuangan secara parsial tidak berpengaruh

terhadap Perilaku Keuangan yang ditunjukkan dengan hasil nilai t-hitung \leq t-tabel (0,965 \leq

2,045) maka H1 ditolak yang maknanya pengetahuan keuangan tidak berkontribusi dalam

perilaku keuangan. Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

Perilaku Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung \geq t-tabel (3,166 \geq 2,045) dan

tingkat signifikansi \leq 0,05 (0,004 \leq 0,05) yang maknanya Sikap keuangan memiliki

kontribusi dalam perilaku keuangan. (2) Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini

ditunjukkan nilai f-hitung \geq f-tabel (10,784 \geq 3,35) dengan signifikansi \leq 0,05 (0,000 \leq 0,05)

yang artinya Pengetahuan Keuangan apabila didukung oleh Sikap Keuangan berkontribusi

terhadap Perilaku Keuangan. (3) Sikap Keuangan memiliki kontribusi yang lebih besar

terhadap Perilaku Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai beta sebesar 0,555 atau

55,5%, dari pada Pengetahuan Keuangan yang hanya memiliki nilai sebesar 0,169 atau

16,9% sehingga kurang mampu berkontribusi. Saran bagi pelaku UMKM adalah pertama

berdasarkan nilai Pengetahuan Keuangan didapati nilai sebesar 0,169 atau 16,9%,

maknanya Pengetahuan Keuangan pelaku UMKM tidak berkontribusi dalam Perilaku Keuangan. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kembali seperti aspek pengetahuan dasar tentang macam-macam asuransi yaitu mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi dan pengetahuan dasar tentang investasi yaitu mengetahui investasi jangka panjang. Kedua

berdasarkan nilai Sikap Keuangan didapati nilai sebesar 0,555 atau 55,5%, maknanya Sikap Keuangan pelaku UMKM sudah mampu berkontribusi dalam Perilaku Keuangan namun perlu ditingkatkan kembali pada salah satu aspek dalam filsafat hutang seperti membeli bahan baku dengan cara berhutang dan cara berfikir bahwa berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu berdasarkan R Square didapati nilai sebesar 0,444, hal ini menunjukkan adanya kontribusi variabel penelitian dalam memprediksi Perilaku Keuangan secara bersamaan sebesar 44,4%. Sedangkan sisanya sebesar 0,556 atau 55,6% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di

Equity: Jurnal Akuntansi Afrida Kusumawati dkk., Pengaruh Pengetahuan Keuangan Vol. 2 No. 1 2021 64 luar penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih variatif. **6 Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode survei lain yang lebih efisien seperti metode survei online sebab survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei manual yang membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang cukup banyak.**

Sources

1	https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/download/19363/10686 INTERNET 4%
2	http://repository.stei.ac.id/6133/3/BAB%201%2021170000323_Sonny%20Pratama_Skripsi.pdf INTERNET 3%
3	https://repository.uisi.ac.id/867/11/10.%20BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf INTERNET 2%
4	https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/download/22330/pdf INTERNET 1%
5	http://capital.stiesemarang.ac.id/index.php/capital/article/download/74/29 INTERNET 1%
6	https://core.ac.uk/download/pdf/198183227.pdf INTERNET 1%
7	https://etd.umy.ac.id/id/eprint/227/4/Bab%20I.pdf INTERNET 1%
8	https://adoc.pub/bab-ii-tinjauan-pustaka-a-pengertian-literasi-keuangan.html INTERNET 1%
9	https://www.kompasiana.com/sucinurimelda/5fe57af0d541df58f277a272/pentingnya-penerapan-manajemen-keuangan-bagi-umkm INTERNET 1%
10	http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/2659/S1_FEB_MANAJEMEN_21701081003_ANGGIT A%20LIRA%20ARDHIYANTI.pdf?sequence=1 INTERNET 1%
11	https://jht.politala.ac.id/index.php/jht/oai?metadataPrefix=oai_dc&verb=ListRecords INTERNET 1%
12	http://repository.unpas.ac.id/45365/4/BAB%20III%20acc.pdf INTERNET <1%
13	https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/479440/NDc5NDQw INTERNET <1%
14	https://id.scribd.com/doc/68324553/A-210050131 INTERNET <1%

